

Hubungan Antara Ketergantungan Nikotin dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Perokok Aktif di Surabaya

Robito Abdullah Ulul Azmi

Jurusan Psikologi, Universitas Surabaya

5120207robito@gmail.com

INTISARI

Indonesia adalah salah satu negara yang menurut survei masuk dalam 3 besar negara mengkonsumsi rokok terbanyak di dunia. Di Indonesia banyak orang yang ketergantungan nikotin terbukti dari survei yang menyebutkan setiap orang di Indonesia akan menghabiskan 1085 rokok per tahun berarti setiap hari 2-4 rokok habis dikonsumsi. Salah satu alasan individu merokok adalah untuk mengurangi kecemasannya. Peneliti ingin meneliti hubungan ketergantungan nikotin dengan kecemasan sosial pada mahasiswa di Surabaya. Metode yang digunakan adalah survei. Dengan 200 partisipan yang merupakan mahasiswa aktif setiap hari selalu merokok. Penelitian ini menggunakan 2 angket yaitu *Nicotine Dependence Syndrome Scale* untuk mengukur ketergantungan nikotin dan *Liebowitz Social Anxiety Scale* untuk mengukur kecemasan sosial. Kemudian data dicoding dan dianalisis menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai korelasi 2 variabel ketergantungan nikotin dan kecemasan sosial menghasilkan nilai korelasi 0,00 yang lebih kecil dari nilai P tabel yang sebesar 0,05 ($0,00 < 0,05$), disimpulkan bahwa ketergantungan nikotin berhubungan dengan kecemasan sosial pada mahasiswa perokok aktif di Surabaya. Sumbangan efektif ketergantungan nikotin adalah 0,093. Hasil lainnya adalah variabel Ketergantungan Nikotin dengan Kecemasan sosial memiliki korelasi positif/searah ($r=0.305$).

Kata kunci: Kecemasan sosial, Ketergantungan nikotin, Mahasiswa. Rokok

Abstract

Indonesia is one of the countries included in the survey by three major cigarette consuming country in the world. In Indonesia many people that nicotine dependence a survey that says that every person in Indonesia will spend 1085 cigarettes per year means that every 2-4 days out in the consumption of cigarettes. reason people smoke is to reduce social anxiety. Researchers wanted to examine the relationship of nicotine dependence with social anxiety in students in Surabaya. The method used was a survey. With 200 participants students is always smoking every day. This study used two questionnaires that Nicotine Dependence Syndrome Scale to measure nicotine dependence and Liebowitz Social Anxiety Scale for measuring social anxiety. Then data coded and analyzed using SPSS.

Results correlation 2 variable nicotine dependence and social anxiety yield $0.00 < P$ tables 0.05 ($0.00 < 0.05$), concluded that relate to nicotine dependence social anxiety in students active smokers in Surabaya. Effective contribution nicotine dependence is 0.093. Other results variable Nicotine Dependence with social anxiety has positive correlation / direction ($r = 0.305$).

Key word: anxiety social, Nicotine Dependence, Student . Cigarette, Smoking